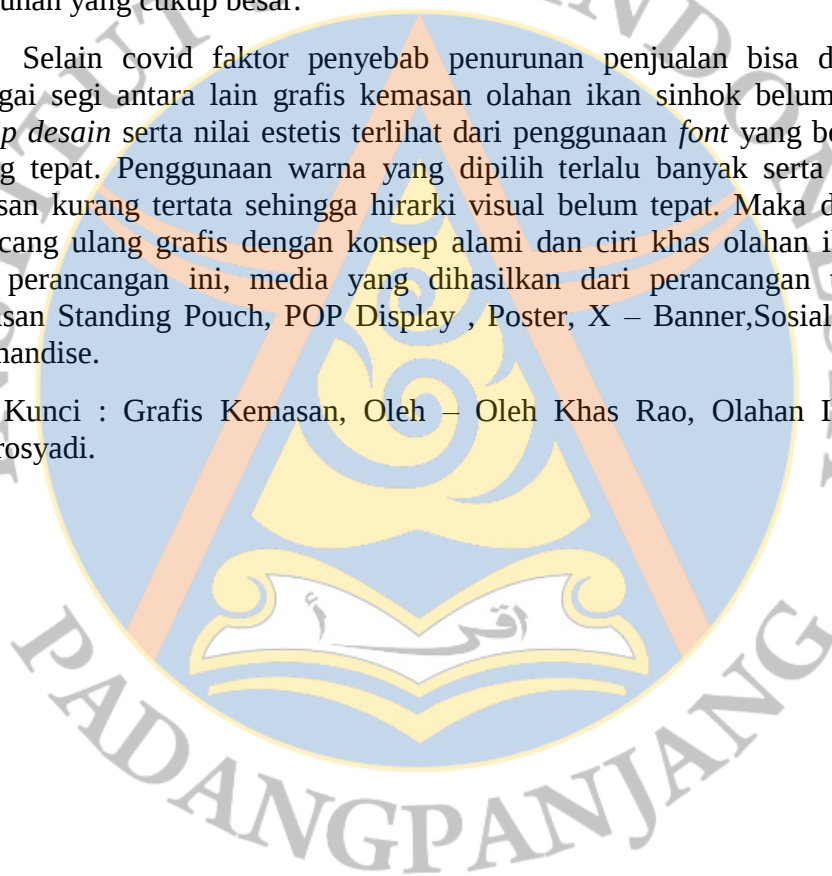


ABSTRAK

Usaha Olahan Ikan Sinhok merupakan sebuah industri rumahan yang bergerak pada bidang kuliner oleh – oleh makanan khas yang berdiri pada tahun 2016. Usaha ini yaitu usaha yang mengolah ikan sinhok atau ikan betutu menjadi makanan cemilan khas Rao. Makanan ini mempunyai keunikan karena makanan ringan yang dicampur dengan ikan sinhok atau betutu, Tetapi jika ditinjau dari grafik penjualan 2 tahun kebelakang penjualan ikan sinhok Baburosyadi mengalami penurunan. Hal itu dibenarkan juga dari hasil wawancara dengan owner usaha Baburosyadi Ibu Yetmawati menyatakan bahwa selama covid telah mengalami penurunan secara berkala dan lebih-lebih saat pandemi mengalami penurunan yang cukup besar.

Selain covid faktor penyebab penurunan penjualan bisa ditinjau dari berbagai segi antara lain grafis kemasan olahan ikan sinhok belum memenuhi *prinsip desain* serta nilai estetis terlihat dari penggunaan *font* yang berbeda serta kurang tepat. Penggunaan warna yang dipilih terlalu banyak serta *layout* dari kemasan kurang tertata sehingga hirarki visual belum tepat. Maka dilakukanlah perancang ulang grafis dengan konsep alami dan ciri khas olahan ikan sinhok. Pada perancangan ini, media yang dihasilkan dari perancangan ulang yaitu Kemasan Standing Pouch, POP Display , Poster, X – Banner, Sosial Media dan Merchandise.

Kata Kunci : Grafis Kemasan, Oleh – Oleh Khas Rao, Olahan Ikan Sinhok Baburosyadi.

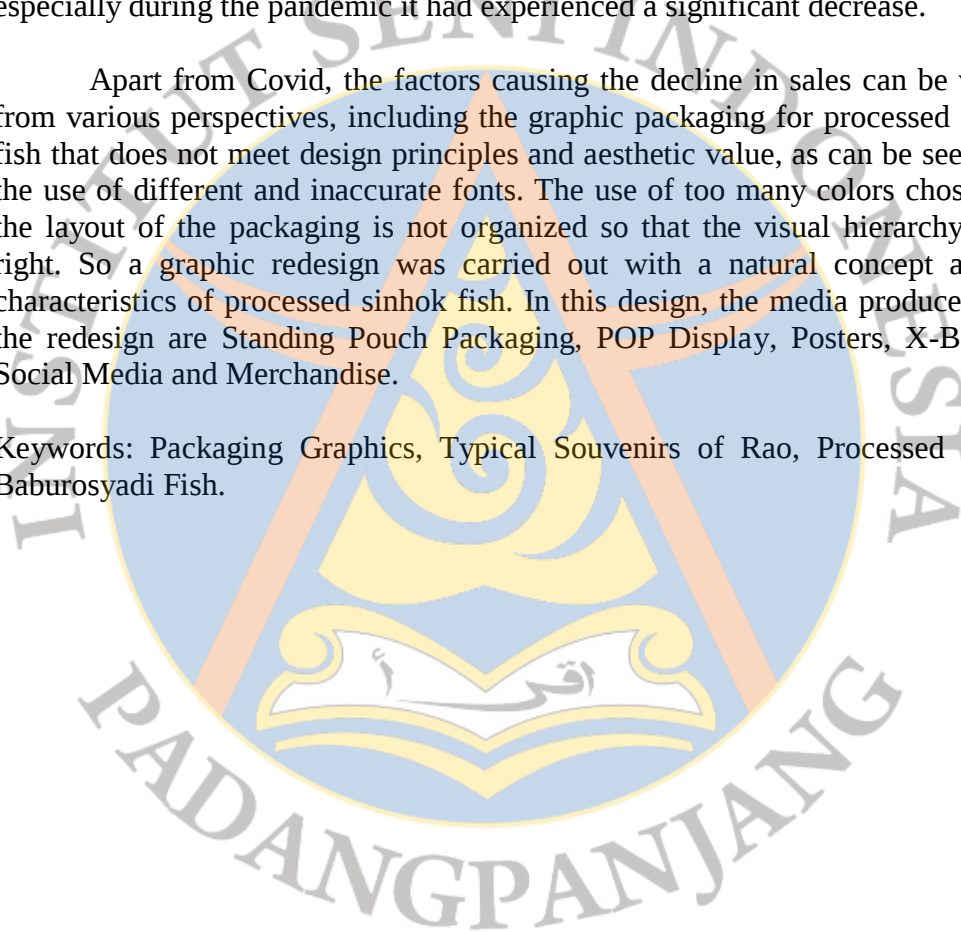


ABSTRACT

Sinhok Fish Processed Business is a home industry engaged in the culinary field of special food souvenirs which was founded in 2016. This business is a business that processes sinhok fish or betutu fish into Rao's signature snacks. This food is unique because it is a snack mixed with sinhok or betutu fish. However, if we look at the sales chart for the past 2 years, the sales of Baburosyadi sinhok fish have decreased. This was also justified from the results of an interview with the owner of the Baburosyadi business, Ms. Yetmawati, who stated that during the Covid-19 period it had experienced a periodic decline and especially during the pandemic it had experienced a significant decrease.

Apart from Covid, the factors causing the decline in sales can be viewed from various perspectives, including the graphic packaging for processed Sinhok fish that does not meet design principles and aesthetic value, as can be seen from the use of different and inaccurate fonts. The use of too many colors chosen and the layout of the packaging is not organized so that the visual hierarchy is not right. So a graphic redesign was carried out with a natural concept and the characteristics of processed sinhok fish. In this design, the media produced from the redesign are Standing Pouch Packaging, POP Display, Posters, X-Banners, Social Media and Merchandise.

Keywords: Packaging Graphics, Typical Souvenirs of Rao, Processed Sinhok Baburosyadi Fish.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
GLOSSARIUM	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	6
D. Tinjauan Karya.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penciptaan.....	26
1. Persiapan	31
2. Perancangan	38
3. Perwujudan.....	39
4. Penyajian Karya	40

BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN

A. Konsep Penciptaan.....	41
B. Proses Penciptaan.....	44

BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA

A. Hasil dan Analisis Karya.....	68
----------------------------------	----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA.....	79
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	80
----------------------	-----------

